

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah yang berada pada Tingkat Pendidikan Menengah Atas. Tingkat Pendidikan Menengah Atas diselenggarakan untuk melanjutkan dan meneruskan pendidikan dasar serta mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan sosial, budaya, alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja.

Salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Medan adalah SMK IMELDA Medan memiliki beberapa bidang keahlian yaitu Tata Boga, Tata Busana, Perhotelan dan Tata Rias yang diharapkan nantinya peserta didik mampu menguasai bidang jurusan mereka masing-masing dan dapat mereka terapkan nantinya pada saat terjun ke dunia pekerjaan. Salah satu jurusan yang diharapkan nantinya dapat menguasai materi jurusan yang mereka ambil adalah jurusan tata rias, salah satu mata pelajaran yang dipelajari pada jurusan tata rias adalah mata pelajaran pemangkasan lanjutan, dan sebelum mereka mempelajari tentang pemangkasan rambut lanjutan terlebih dahulu mereka sudah mempelajari pemangkasan rambut dasar, dimana pada pembelajaran pemangkasan rambut dasar inilah awalnya siswa diajarkan tentang bagaimana cara pemangkasan yang baik. Jadi pada mata pelajaran pemangkasan rambut dasar inilah siswa dituntut agar paham tentang cara pemangkasan rambut.

Setelah pada semester berikutnya siswa akan mempelajari tentang pemangkasan rambut lanjutan.

Salah satu teknik pemangkasan rambut lanjutan adalah pemangkasan rambut Oval (graduasi). Didalam pemangkasan oval(graduasi) guru mengharapkan agar siswa memahami bentuk desain pemangkasan dimana desain pemangkasan yang baik itu seperti bentuk datar, segi, dan diagonal kedepan, teknik pemartingan, kerapian pemangkasan rambut dan pengangkatan rambut. Pada saat guru memberikan materi tentang pemangkasan rambut lanjutan guru memberikan contoh secara langsung dan selanjutnya siswa sendiri yang akan mempraktekkan pemangkasan rambut lanjutan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru mata pelajaran pemangkasan rambut lanjutan di SMK IMELDA Medan bahwa terdapat kekurangan siswa dalam melakukan pemangkasan rambut lanjutan seperti terdapat kurang lebih 65 % siswa kelas XI tata kecantikan yang belum menguasai pola pemangkasan rambut lanjutan, karena didalam menentukan pola pemangkasan lanjutan memerlukan ketelitian yang baik sehingga siswa kesulitan dalam menentukan pola pemangkasan rambut lanjutan. Selain itu kekurangan siswa dalam pemangkasan rambut lanjutan adalah teknik pengangkatan rambut dimana terdapat 65 % siswa kurang memahami teknik pengangkatan pemangkasan rambut lanjutan, hal ini diperkuat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 24 November 2017 bahwa saat siswa melakukan praktek pengangkatan pemangkasan rambut lanjutan dari 30 orang siswa terdapat lebih kurang 20 siswa yang tidak tepat dalam melakukan praktek pengangkatan pemangkasan rambut. Siswa juga kurang memahami bagaimana pemartingan yang sesuai untuk

pemangkasan rambut lanjutan. Dan permasalahan selanjutnya yang ditemui pada saat observasi yaitu pengambilan section yang kurang baik, pengambilan section ini mempengaruhi hasil desain pemangkasan rambut lanjutan dimana jika pengambilan section dilakukan dengan baik akan menghasilkan desain yang baik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul : **Hubungan Penguasaan Teori Pemangkasan Rambut Dasar Dengan Hasil Praktek Pemangkasan Rambut Oval (Graduasi) Pada Siswa Tata Kecantikan Kelas XI SMK IMELDA 10 Medan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : bentuk desain pemangkasan belum tepat, teknik pemartingan rambut belum tepat, belum tepatnya pengambilan section rambut pada pemangkasan rambut, kurangnya kerapian pemangkasan rambut dan belum tepatnya pengangkatan pada pemangkasan rambut pada sudut pengangkatan 15° .

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan sehingga memungkinkannya tujuan penelitian. Oleh karena keterbatasan waktu, dana dan kemampuan peneliti serta untuk keterarahan hasil penelitian ini, maka perlu diadakan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penguasaan Teori Pemangkasan Rambut Dasar yang meliputi : pengertian pangkas rambut dasar, pola pangkas rambut dasar, pemartingan rambut, teknik memegang gunting, dan alat untuk pemangkasan rambut.
2. Pemangkasan yang akan diteliti adalah pemangkasan rambut Oval (graduasi), (15°).
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Program Keahlian Tata Kecantikan di SMK IMELDA Medan.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan fokus sebuah penelitian yang akan dikaji. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan perlu dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penguasaan teori pemangkasan rambut dasar pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK IMELDA Medan?
2. Bagaimana hasil praktek Pemangkasan Rambut Oval (graduasi) siswa kelas XI SMK IMELDA Medan?
3. Apakah terdapat hubungan antara penguasaan teori pemangkasan rambut dasar dengan hasil praktek pemangkasan rambut Oval (graduasi) siswa kelas XI SMK IMELDA Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan teori pemangkasan rambut dasar pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK IMELDA Medan.
2. Untuk mengetahui hasil praktek Pemangkasan Rambut oval(graduasi) pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK IMELDA Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan teori pemangkasan rambut dasar dengan hasil praktek pemangkasan rambut Oval (graduasi) siswa kelas XI SMK IMELDA Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar serta semakin aktif dalam proses belajar mengajar yang mengarah kepada tercapainya tujuan pembelajaran khususnya di mata pelajaran pemangkasan rambut.
2. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap pemangkasan Rambut Oval (Graduasi)
3. Sebagai sumber informasi bagi para peneliti sejenis dan sebagai bahan rujukan pada bidang permasalahan yang sama.